

PEMKOT PALANGKA RAYA KENALKAN PRODUK UNGGULAN MELALUI PALANGKA FAIR



Sumber gambar: kalteng.antaranews.com

Palangka Raya (ANTARA) - Pemerintah Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng) mengenalkan berbagai produk unggulan yang diproduksi para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) setempat pada ajang Palangka Fair 2023.

"Melalui ajang ini, kita ingin menggerakkan perekonomian dan mengenalkan produk unggulan Palangka Raya yang diproduksi pelaku UMKM," kata Asisten II Sekretariat Daerah Kota Palangka Raya Amandus Frenaldy di Palangka Raya, Rabu.

Produk unggulan itu seperti aneka kerajinan anyaman rotan, kerajinan batik, kerajinan ukiran dan kayu, berbagai makanan berbahan dasar ikan, produk jamu lokal dan sebagainya.

Melalui acara tahunan ini, pemerintah "Kota Cantik" berharap semakin banyak pihak yang mengetahui berbagai potensi ekonomi dan produk unggulan di Palangka Raya. Dengan begitu diharapkan semakin banyak investor yang menanamkan modalnya.

Melalui kegiatan ini pula diharapkan akan semakin banyak produk unggulan dari Kota Palangka Raya yang mampu menembus pangsa pasar nasional hingga luar negeri di tengah persaingan produk dan perdagangan global.

Amandus mengatakan, saat ini pelaksanaan Palangka Fair tengah dalam tahap persiapan. Acara yang dilaksanakan dalam rangkaian peringatan HUT Kota Palangka Raya dan HUT Pemkot Palangka Raya ini dilaksanakan selama lima hari.

Sekretaris Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Palangka Raya, Hadriansyah, menambahkan Palangka Raya Fair 2023 dilaksanakan pada 28 Juli hingga 1 Agustus 2023.

Acara ini dipusatkan di halaman Stadion Indoor Kota Palangka Raya selama lima hari. Acara ini juga aman menjadi yang pertama setelah tiga tahun terakhir tidak dilaksanakan karena pandemi COVID-19.

Pihaknya juga menyiapkan undangan bagi unsur pemerintah di Kalimantan Tengah, jajaran BUMD, BUMN sektor usaha swasta dan seluruh mitra Pemkot Palangka Raya untuk ikut ambil bagian pada acara tersebut.

"Setidaknya ada 49 gerai yang disiapkan panitia selain itu juga disiapkan 100 lapak untuk para pelaku UMKM yang ada di Kota Palangka Raya," katanya.

Pria yang akrab disapa Ado ini menambahkan, saat ini Pemerintah Kota Palangka Raya bersama pihak terkait terus mematangkan persiapan. Tujuannya guna memastikan Palangka Fair berjalan lancar, aman dan nyaman bagi peserta atau pun pengunjung.

"Diantara kesiapan itu adalah penyediaan lapak bagi pelaku UMKM, rekayasa lalu lintas, lokasi parkir, penyediaan sarana dan prasarana pendukung, skema keamanan dan sebagainya," katanya

Sumber berita:

1. <https://kalteng.antaranews.com/berita/646029/pemkot-palangka-raja-kenalkan-produk-unggulan-melalui-palangka-fair>, Rabu 13 Juli 2023
2. <https://www.borneonews.co.id/berita/286687/kalteng.antaranews.com/berita/646029/pemkot-palangka-raja-kenalkan-produk-unggulan-melalui-palangka-fair>, Rabu 13 Juli 2023

Catatan:

Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM menyebutkan bahwa UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu.

Ada beberapa asas yang harus dimiliki UMKM, antara lain kekeluargaan, demokrasi ekonomi, kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, keseimbangan kemajuan, dan kesatuan ekonomi nasional pada pendiriannya, seperti dilansir dari Tirto.

Sesuai namanya, ada tiga jenis usaha yang termasuk dalam UMKM, yaitu usaha mikro, kecil, dan menengah. Ketiganya memiliki definisi dan kriteria yang berbeda.